

Dampak *Flipped Classroom* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif siswa Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka

Oleh:

Regita Pramesty Kartika (198620600074)

Dosen Pembimbing: Dr. Akhtim Wahyuni M. Ag

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Januari, 2023



Pendahuluan



Pendidikan adalah alat untuk mengembangkan segala aspek kehidupan terlihat dari segi ekonomi, masyarakat, teknologi, pengetahuan serta budi pekerti.



Salah satu instrument pembelajaran yang harus dilengkapi oleh lembaga pendidikan ialah kurikulum karena kurikulum menjadi jantung pendidikan.



Kurikulum adalah seperangkat rancangan pembelajaran yang mempunyai tujuan sebagai pedoman dalam proses kegiatan pembelajaran yang telah diprogramkan sebelumnya.



Berpikir kreatif sangat penting untuk mencari alternatif yang dapat membantu menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran.



Model pembelajaran Flipped Classroom adalah model yang menggunakan strategi pembelajaran campuran yaitu kegiatan di luar kelas dan kegiatan di dalam kelas.

Rumusan Masalah

Bagaimana dampak *Flipped Classroom* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif siswa Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka ?



Tujuan

Untuk Mengetahui dampak *Flipped Classroom* terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif siswa Sekolah Dasar dalam Kurikulum Merdeka.

Manfaat

Manfaat dari penelitian ini diharapkan para siswa lebih dapat berfikir kreatif dan dapat memahami tujuan dari penerapan model pembelajaran flipped classroom dalam kurikulum merdeka.



Penelitian Terdahulu

- ❖ *S. M. Simamora and S. R. Siregar.2021. “Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas V SDN 060821 Medan,”*

Didapat penelitian yang berkaitan dengan model Flipped Classroom yang dapat meningkatkan berpikir kreatif siswa. Tetapi, tidak berfokus pada kurikulum merdeka. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan model Flipped Classroom sangat baik untuk memberikan hasil berpikir kreatif siswa menjadi lebih baik

- ❖ *M. D. Rusnawati. 2020. “Implementasi Flipped Classroom terhadap Hasil dan Motivasi Belajar Siswa,”*

penelitian yang berkaitan dengan model Flipped Classroom dan tidak berfokus pada berpikir kreatif serta dalam penerapan kurikulum merdeka. Tetapi, pada penelitian ini membuktikan bahwa model Flipped Classroom dapat membuat hasil dan motivasi belajar siswa menjadi lebih baik.





Metode Penelitian



➤ Penelitian Ini Menggunakan Metode Kuantitatif

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian quasi eksperimen. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN Glagaharum. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas IV SDN Glagaharum. Terdapat dua kelas dengan 40 siswa, di setiap kelasnya terdiri dari 20 siswa di kelas IV-A dan 20 siswa di kelas IV-B.

➤ Variabel Penelitian

- ✓ Variabel Bebas : Model Flipped Classroom
- ✓ Variabel Terikat : Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa

Rancangan Percobaan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan Posttest Only Control Group Design. Di akhir eksperimen, diberikan posttest kepada kedua kelas. Langkah-langkah yang dilaksanakan untuk melakukan penelitian ini adalah pertama mengidentifikasi kelompok eksperimen. Kedua memberikan perlakuan berbeda yaitu dengan menggunakan model Flipped Classroom dan dengan menggunakan model konvensional. Berikut ini design Posttest Only Control Group:

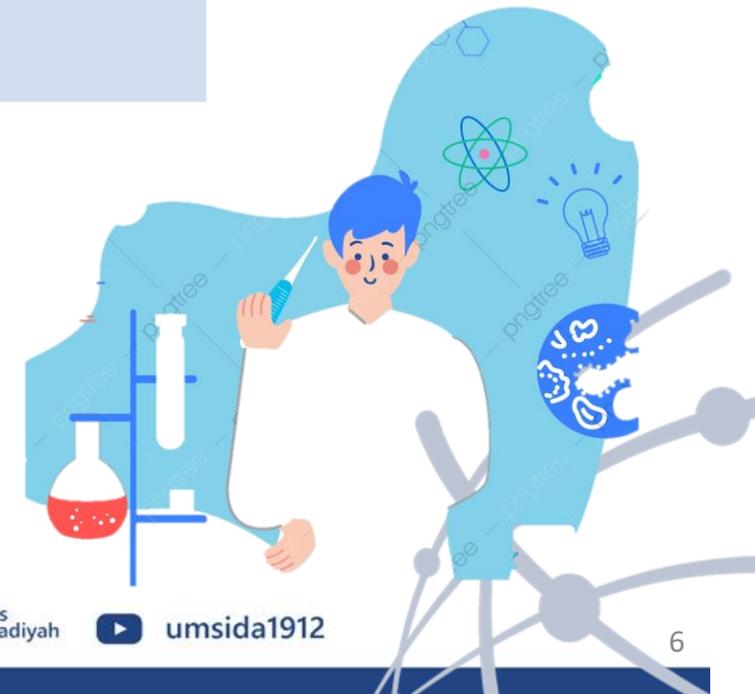
Class	Treatment	Posttest
Eksperimen	X	O ₁
Kontrol	-	O ₂

Keterangan :

X : Perlakuan menggunakan model Flipped Classroom

- : Tanpa Perlakuan menggunakan model Flipped Classroom

O : Hasil Observasi/Pengukuran



Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan peneliti adalah instrument soal. Peneliti memakai tes kognitif bentuk soal uraian dengan teknik pengumpulan data berupa soal posttest yang diberikan di akhir pembelajaran.

Teknik pengumpulan data

Penelitian ini yaitu menggunakan tes. Tujuan dari tes tersebut adalah untuk menilai kemampuan berpikir kreatif siswa dalam menjawab pertanyaan dan menilai sejauh mana proses berpikir kreatif siswa telah berkembang.

Analisis data

Dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji paired sampel t-test dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 26.

Hasil

- Tabel Hasil Uji Deskriptif Statistik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	N	Minimum	Maximum	Mean
Post-Test Eksperimen	20	85	100	94.75
Post-Test Kontrol	20	20	55	34.00
Valid N (listwise)	20			

Kelas eksperimen memiliki rata-rata 94,75 dengan nilai maksimal 100 dan nilai minimal 85. sedangkan, kelas kontrol rata-rata 34.00, dengan nilai maksimal 55 dan nilai minimal 20.

- Tabel Pengaruh Model *Flipped Classroom* memakai Uji Paired Sampel T-test

		95% Confidence Interval of the Difference					
		Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Posttest Eksperimen Posttest Kontrol	60.750	56.573	64.927	30.438	9	.000

Berdasarkan uji paired sampel t-test tabel diatas dengan memakai aplikasi SPSS 26, diperoleh hasil dengan nilai signifikansi sebesar .000. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa probabilitas signifikansi < 0.05 , bahwa H_0 ditolak atau H_1 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa model pembelajaran *Flipped classroom* memberikan pengaruh yang signifikan pada kelas eksperimen.

Pembahasan

- Siswa yang dibimbing menggunakan model *Flipped Classroom* menghasilkan nilai yang lebih dibandingkan dengan kelas yang dibimbing dengan model konvensional. Hal ini menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar. Keberhasilan meningkatkan kemampuan dalam berpikir kreatif pada siswa kelas IV SDN Glagaharum tidak terlepas dari penerapan model pembelajaran *Flipped Classroom*. Model pembelajaran *Flipped Classroom* sangat efektif karena siswa mempersiapkan mata pelajaran dari rumah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil akademik siswa yang tinggi.
- Siswa yang diajar menggunakan model *Flipped Classroom* mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar menggunakan model konvensional. Model *Flipped Classroom* sangat baik untuk keaktifan siswa di dalam kelas serta komunikasi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik. Dalam penerapan kurikulum merdeka dengan menggunakan model *Flipped Classroom* guru akan memiliki lebih banyak waktu untuk memberikan umpan balik pembelajaran dan siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik.

TERIMAKASIH

